

BAB II

SPESIFIKASI PEKERJAAN PENANAMAN

Pekerjaan Penanaman merupakan aspek paling penting dalam keberhasilan pekerjaan pembuatan taman. Sering kali terjadi kegagalan dalam pekerjaan penanaman ini dan tidak tercapai secara optimal fungsi dari taman tersebut seperti yang di kehendaki pada tujuan awal di banggunya suatu taman.

Dan hal ini lebih di karenakan tidak memperhatikan spesifikasi dari pekerjaan penanaman. Penanaman seringkali di paksakan tanpa pertimbangan/syarat-syarat yang sesuai bagi kelangsungan hidup tanaman dan kesesuaian fungsi taman yang ingin di capai.

Berikut ini beberapa syarat yang di perlukan bagi pekerjaan penanaman yang apabila kita menguasainya maka pekerjaan penanaman akan dapat kita lakukan dengan baik dan fungsi taman akan lebih tercapai secara optimal.

2.1 NAMA DAN JENIS TANAMAN

2.1.1 NAMA TANAMAN

Pada umumnya penggunaan nama tanaman meliputi nama Lokal dan nama Ilmiah. Nama Lokal adalah nama daerah setempat, yaitu nama yang biasa di gunakan pada suatu daerah untuk suatu jenis tanaman, biasanya berbeda antara satu daerah dengan daerah lain.

Sedangkan nama Ilmiah adalah penggunaan nama berdasarkan pada penemunya dan species dari tanaman tsb. Dan pada umumnya nama ilmiah ini sering juga di sebut nama Latin walaupun tidak semua nama ilmiah menggunakan bahasa Latin. Nama Ilmiah/nama Latin berlaku umum dan baku, sehingga lebih akurat untuk menyatakan nama suatu jenis tanaman yang di maksud.

Pemberian nama Ilmiah di atur menurut persetujuan internasional. Kata-kata yang di gunakan sering di anggap sebagai bahasa Latin namun banyak juga yang di ambil dari bahasa Yunani dan bahasa lainnya.

Misalnya yang di ambil dari bahasa Indonesia pun ada, nama ilmiah dari melinjo adalah *Gnetum gnemon*, ini di ambil dari bahasa Maluku (genemu).

Berdasarkan sistem ganda ciptaan **Linnaeus**, setiap jenis tanaman atau hewan di beri nama yang terdiri dari dua kata. Kata depan menunjukkan marga, kata belakang menunjukkan jenis. Misalnya untuk suatu jenis tanaman kopi di berikan nama *Coffea arabica*, *Coffea* adalah menunjukkan marganya, sedangkan *arabica* menunjukkan jenisnya. Dan ada jenis kopi yang lain tetapi yang memiliki karakter pertumbuhan dan kualitas berbeda dari *arabica*.

Baik penamaan dalam nama lokal atau nama ilmiah keduanya layak di pakai dan di ketahui oleh para penggunanya dalam pekerjaan penanaman.

Contoh:

Nama Lokal/Nama Latin :

- Angsana/*Pterocarpus indicus*
- Flamboyan/*Delonix regia*
- Biola cantik/*Ficus lyrata*
- Batavia/*Jathropa pandurifolia*
- Sri rejeki/*Aglaonema*
- Kamboja jepang/*Adenium*
- Sutra bombai/*Portulaca grandiflora*
- Bawang-bawangan/*Zephyranthus candida*
- Rumput paitan/*Axonopus compressus*
- Rumput manila/*Zoysea matrella*

2.1.2 JENIS TANAMAN DAN BENTUKNYA

Pada pembahasan ini tanaman di lihat dari ukuran dan tinggi tanaman serta tajuk yang terbentuk setelah tanaman tersebut tumbuh secara optimal. Hal ini sangat berguna dalam menentukan jarak tanam sehingga fungsi taman dapat tercipta dengan baik dan kita dapat mengoptimalkan lahan yang ada dengan ukuran tanaman yang sesuai.

Jenis-jenis Tanaman dapat di bedakan dalam tinjauan **MORFOLOGI**, membagi tanaman menurut ukuran dari yang terbesar hingga terkecil sbb :

- **POHON :**

Berbatang besar, berkayu, berdiameter batang lebih dari 10 cm dalam pertumbuhan yang optimal, tinggi tanaman lebih dari 3 meter dan umurnya lebih dari/ mencapai 10 tahun,

Contoh Pohon yang biasa di gunakan pada ruang terbuka hijau / taman:

- a. Tanjung / *Mimusops elengi*.
- b. Bunga kupu-kupu / *Bauhinia purpurea*.
- c. Mahoni / *Swietenia mahagony*.
- d. Tabebuia kuning / *Tabebuia argentea*.
- e. Saputangan / *Maniltoa gemmiphara*.
- f. Kamboja bunga pink / *Plumeria rubra*
- g. Ketapang / *Terminallia catappa*.
- h. Trembesi / *Samanea saman*.
- i. Pisang kipas / *Ravenala madagascariensis*
- j. Kamboja pink / *Plumeria rubra*
- k. Palm ekor tupai / *Woedythia sp*
- l. Ganitri / *Elaeocarpus grandiflorus*
- m. Ki Putri / *Podocarpus neriifolius*

Contoh pohon :

Tabebuia kuning / *Tabebuia argentea*



Kamboja pink / *Plumeria rubra*



Pisang kipas / *Ravenala madagascariensis*



Sempur / *Dillenia sp*



- **PERDU / SETENGAH POHON :**

Berbatang sedang, diameternya batangnya pada masa pertumbuhan optimal kurang dari 10 cm, tinggi tanaman maximum 3-4 m.

Contoh :

- a. Kembang merak / *Caesalpinia pulcherrima*
- b. Rosliana / *Calliandra haematocephala*
- c. Jati mas / *Cordea sebestena*
- d. Hujan mas / *Cassia glauca*
- e. Bugenvil / *Bougainvillea hybrida*
- f. Kembang sepatu / *Hibiscus rossasinensis*
- g. Kacapiring bunga kuning / *Thabernaemontana corinata*
- h. Nerium indicum / *oleander*.
- i. Melati wangi / *Jasminum sambac*.

Contoh perdu :

Bugenvil / *Bougainvillea hybrida*



Roslina / *Calliandra haematocephala*



Kembang sepatu / *Hibiscus rossasinensis*



Kaca piring bunga kuning/ *Thabernaemontana corinata*



- **SEMAK :**

Tumbuh rendah, berzat kayu maupun tidak, semak berbunga umumnya tumbuh di tempat panas, sedang berdaun indah tumbuh di tempat teduh.

Contoh :

- a. Dendron / *Phylodendron seloum*
- b. Bunga tasbih / *Canna variegata*
- c. Pisang-pisangan / *Heliconia Lady di*
- d. Soka / *Ixora coccinea*
- e. Lili brazil / *Dianella ensifolia*
- f. Sri rejeki / *Aglaonema sp*

Contoh semak :

Pisang-pisangan / *Heliconia Lady di*



Bunga tasbih / *Canna variegata*



Lili brazil / *Dianella ensifolia*



Aglaonema sp



Soka / *Ixora coccinea*



- **PENUTUP TANAH :**

Tanaman yang tumbuh rendah merayap menutupi permukaan tanah, jenis ini ada yang berbunga indah dan ada juga yang berdaun indah.

Contoh :

- a. Adam hawa / *Rhoeo discolor*.
- b. Kembang coklat / *Zephyranthus candida*
- c. Sutra bombai / *Portulaca grandiflora*
- d. Daun beludru / *Episcia sp*
- e. Lantana / *Lantana hybrida*
- f. Verbena / *Verbena hybrida*

Contoh tanaman penutup tanah:

Rhoeo discolor.



Zephyranthus candida



Episcia sp



Portulaca grandiflora



- **TANAMAN LIAN :**

Batang lentur, berzat kayu, tidak bisa tumbuh tegak tanpa penopang, biasanya merambat pada tanaman induk/pergola, Contoh :

- a. Alamanda / *Allamanda cathartica*
- b. Air mata pengantin / *Antigonon leptosus*
- c. Nona makan sirih / *Clerodendron thomsonae*
- d. Mandevila kuning / *Mandevilla sundial*
- e. Hujan mas rambat / *Tristellateia australiae*

Allamanda cathartica



- **TANAMAN SEMUSIM :**

Tanaman yang hanya tumbuh dalam satu musim dari satu biji, tumbuh, berbunga, berbiji, dan selanjutnya mati.

Contoh :

- a. Bunga hebras / *Gerbera hybrida*
- b. Kenikir / *Cosmos sulphureus*
- c. Tapak dara / *Vinca rossea*
- d. Angelonia / *Angelonia salicariaefolia*
- e. Pacar air / *Impatient sultanii*
- f. Torenia / *Torenia fournieri*

Contoh tanaman semusim :

Bunga Lily



Torenia fournieri



Gerbera hybrida



Impatient sultanii



- **RUMPUT :**

Tanaman penutup tanah yang berfungsi sebagai pengalas, berdaun lebar, kecil, dan ada yang tajam, tumbuh tegak atau menjalar.

Contoh:

- a. Rumput gajah (paitan) / *Axonopus compressus*
- b. Rumput peking / *Agrostis stolonifera*
- c. Rumput jepang / *Andropogon aciculatus*
- d. Rumput kentucky / *Poa pratensis*

Contoh rumput :

Axonopus compressus



Agrostis stolonifera



Andropogon aciculatus



Poa pratensis



BENTUK-BENTUK TAJUK TANAMAN , misalnya :

- Bulat , pada pohon Biola cantik/*Ficus lyrata*
- Segitiga, pada pohon Cemara gembel/*Cupressus papuana*, Sempur / *Dillenia sp*
- Memayung, pada pohon Flamboyan/*Delonix regia*
- Kipas, pada pohon Pisang kipas/*Ravenala madagascariensis*
- Tiang, pada pohon Glodogan tiang/*Polyalthea longifolia pendula*, Cemara tiang / *Cupressus sempervirens*
- Kubah, pada Agave putih / *Fucraea foetida*. Palm kurma / *Phoenix sp*
- Dan sebagainya.

Contoh bentuk tajuk pada tanaman :

bentuk tajuk segitiga



Dillenia sp

bentuk tajuk seperti kipas



Ravenala madagascariensis

bentuk tajuk seperti kubah



Agave putih / *Fucraea foetida*

bentuk tajuk seperti tiang



Cemara tiang / *Cupressus sempervirens*

Tanaman juga dapat di lihat dari tinjauan **EKOLOGI**, yaitu :

- **TANAMAN PEGUNUNGAN/DATARAN TINGGI**

Adalah jenis tanaman yang hanya tumbuh baik di daerah pegunungan,

Contoh :

- a. *Salvia* / *Salvia splendens*
- b. Air mancur / *Ruellia equisetifolia*



Salvia / *Salvia splendens*



Air mancur / *Ruellia equisetifolia*

- **TANAMAN DATARAN RENDAH**

Adalah jenis-jenis tanaman yang hanya tumbuh baik di dataran rendah, Tanaman jenis ini bila di tanam di dataran tinggi akan hidup tapi tidak mampu tumbuh optimal seperti bila di tanam di dataran rendah.

Contoh :

a. Puring / *Codiaeum variegatum*

b. Soka / *Ixora javanica*



Puring / *Codiaeum variegatum*



Soka / *Ixora javanica*

- **TANAMAN AIR**

Adalah jenis-jenis tanaman yang hanya dapat tumbuh di air atau Lumpur, dan jenis tanaman air berbunga pada umumnya dapat tumbuh optimal pada tempat yang panas. Sedangkan yang tidak berbunga dapat tumbuh di tempat setengah panas atau teduh.

Contoh :

- a. Teratai / *Nymphaea* sp
- b. Lotus / *Nelumbo* sp
- c. Futoy ruas / *Hyppochaetes lymenalis*
- d. Water poppy / *Hydroleys nymphoides*
- e. Apu-apu / *Pistia stratiotes*



Hyppochaetes lymenalis



***Nelumbo* sp**



Hydroleys nymphoides



Pistia stratiotes

- **TANAMAN KERING**

Adalah jenis tanaman yang sangat sedikit membutuhkan air, karena tanaman jenis ini umumnya dapat menyimpan air di dalam tubuhnya.

Contoh :

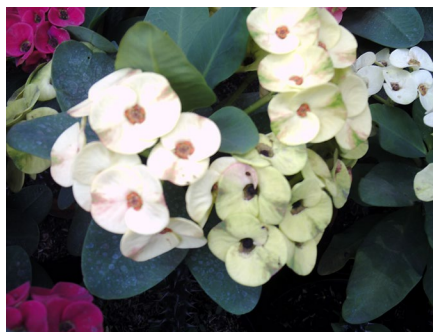
- a. Euphorbia
- b. Kamboja jepang / *Adenium obesum*.
- c. Jenis Sansevieria
- d. Jenis kaktus / succulen



Sansevieria gold flame



Adenium obesum



Euphorbia sp

Selanjutnya tanaman dapat di lihat dari tinjauan **INTENSITAS CAHAYA**, yaitu :

- **TANAMAN PANAS**

Adalah jenis-jenis tanaman yang membutuhkan sinar matahari penuh sepanjang hari untuk pertumbuhannya, umumnya semua tanaman berbunga dan berwarna cerah, adalah termasuk dalam tanaman dengan intensitas cahaya yang penuh (tanaman panas).

Contoh tanaman panas :



Agave putih / *Fucraea foetida*



Rosliana / *Calliandra haematocephala*

- **TANAMAN SETENGAH TEDUH**

Adalah jenis-jenis tanaman yang membutuhkan sinar matahari lebih pendek, atau Intensitas yang lunak/tidak langsung, umumnya jenis tanaman berdaun indah masuk dalam golongan tanaman yang setengah teduh.

Contoh tanaman setengah teduh :



Bromelia sp



Lili brazil / *Dianella ensifolia*

- **TANAMAN TEDUH**

Adalah jenis-jenis tanaman yang sangat sedikit membutuhkan sinar matahari untuk pertumbuhannya, misalnya beberapa jenis suplir (Adiantum), dan tanaman berdaun indah lainnya.

Contoh tanaman teduh :



Aglaonema 'butterfly'



Palem waregu / Rhaps excelsa variegata

2.2 FUNGSI TANAMAN

Fungsi tanaman dapat di lihat dari bentuknya itu sendiri, atau juga dapat di lihat dari gambar rancangan taman secara keseluruhan. Dan dalam membuat taman fungsi tanaman menjadi sangat penting karena dengan tercapainya fungsi tanaman maka pekerjaan taman menjadi seperti yang di inginkan/ di capai.

Adapun fungsi tanaman dalam rancangan taman adalah sbb:

- sebagai Peneduh
- sebagai Pengarah
- sebagai Pembatas
- sebagai Pengisi
- sebagai Pemecah angin
- sebagai Pembentuk iklim mikro
- sebagai bahan Pendidikan
- sebagai Pelestarian
- sebagai Penahan erosi, dll

Untuk mencapai fungsi yang di inginkan maka dalam penanaman juga harus memperhatikan persyaratan-persyaratan tertentu untuk mencapai fungsi tersebut, misalnya tanaman yang di butuhkan sebagai peneduh atau pelindung di pinggir jalan memiliki syarat :

1. buah tidak terlalu besar
2. luruh daun tidak terlalu banyak
3. perakaran yang baik, tidak merusak dan tidak membahayakan
4. kayu yang kuat, tidak mudah patah
5. daun yang tidak terlalu besar agar tidak menghalangi jalan
6. tanaman tidak mudah di serang hama penyakit
7. mudah dalam pemeliharaan

Dengan mengetahui dan memahami karakter tanaman yang akan di tanam akan lebih memudahkan dalam proses penanaman itu sendiri, fungsi yang di inginkan dari penanaman tersebut dapat tercapai secara optimal dan taman dapat terwujud dengan baik.

Contoh :



Penanaman pohon di atas dapat berfungsi sebagai pengarah pada lingkungan tersebut, hal ini sangat terasa pada keseragaman bentuknya.



Penanaman cemara pada sisi depan pagar dapat berfungsi sebagai pelunak dinding yang masif/keras.



Penanaman pohon pada taman ini berfungsi sebagai peneduh pada lingkungan di sekitarnya, hal ini dapat di lihat dari pemilihan jenis tanamannya dan pola penanamannya.

2.2.1 KESESUAIAN HIDUP TANAMAN

Kondisi yang di inginkan pada tiap-tiap tanaman untuk mampu tumbuh dengan optimal adalah berbeda-beda, oleh karenanya kita harus mengetahui kondisi yang memungkinkan tanaman tsb dapat tumbuh secara optimal.

Tanaman tumbuh pada lingkungan tanah dan lingkungan atmosfer. Tanaman memperoleh Carbondioksida (CO₂) dan energi cahaya dari lingkungan atmosfer, dan memperoleh air dan unsur hara dari dalam tanah.

Lingkungan atmosfer atau selanjutnya di sebut iklim, relatif tidak dapat di ubah, sehingga upaya kita mengadaptasikan / menyesuaikan tanaman pada habitat atau lingkungan tumbuh yang cocok.

Tanaman dataran tinggi sangat optimal pertumbuhannya bila kita juga menanamnya pada dataran tinggi, misalnya berbunga dengan warna yang sangat cerah, daun yang berwarna dapat mengeluarkan warnanya dengan sangat baik. Begitu pula dengan tanaman dataran rendah akan sangat baik bila di tanam di tempat yang sesuai.

Bila pemaksaan penanaman di lakukan maka tanaman tidak dapat tumbuh secara optimal, terutama pertumbuhan daun yang mengecil, bunga tidak keluar, dan warna tidak cerah, tanaman menjadi kerdil bahkan untuk tanaman tertentu dapat mengakibatkan tanaman menjadi mati.

Kesesuaian hidup bukan hanya pada ketinggian tempat tumbuh tetapi juga pada kemampuan tanaman tsb untuk menerima cahaya matahari. Tidak semua tanaman suka dengan sinar matahari secara penuh dan sebaliknya tidak semua tanaman suka dan tumbuh dengan baik pada naungan.

Sedangkan tempat tumbuh tanaman / lingkungan tanah dapat di perbaiki atau di tingkatkan melalui pengolahan tanah yang baik, penambahan unsur hara dengan pemupukan, perbaikan pH tanah dengan pengapuran, penambahan air pada musim kemarau, perbaikan drainage, dan sebagainya.

Kesemuanya ini di tujukan agar di peroleh pertumbuhan yang optimal. Dan pertumbuhan yang baik akan dapat di nikmati secara kualitas, misalnya keindahan, keteduhan, kenyamanan, maupun secara kuantitas, misalnya daun yang rimbun, buah yang banyak, berbunga terus menerus, dll.

2.2.2 WAKTU PENANAMAN.

Waktu penanaman yang tepat sebaiknya di sesuaikan dengan kondisi musim. Terutama bila melakukan penanaman dalam skala luas. Hal ini berkaitan dengan ketersediaan air yang sangat di perlukan pada tahap awal pertumbuhan.

Penanaman yang di laksanakan pada musim kemarau menyebabkan kegiatan pemeliharaan khususnya penyiraman menjadi mahal, terlebih apabila sumber air penyiraman jauh dari lokasi penanaman.

Penanaman yang di laksanakan pada musim penghujan akan menjamin keberhasilan pekerjaan penanaman dan dapat menghemat biaya pemeliharaan.

Pada waktu penanaman sering tanaman mengalami “shock”, hal ini terjadi karena penguapan tidak dapat di imbangi dengan penyerapan air oleh akar tanaman. Pada waktu penanaman / pemindahan tanaman, akar belum dapat berfungsi sempurna dan akibatnya tanaman akan mengalami kelayuan lalu di ikuti oleh rontoknya sebagian besar daun.

Berkaitan dengan keadaan cuaca sebaiknya penanaman di laksanakan pada kondisi intensitas cahaya yang rendah dan kelembaban udara yang tinggi, misalnya pada waktu sore hari. Hal ini akan mengurangi penguapan pada tanaman. Namun pada pekerjaan skala luas hal ini tidak selalu di mungkinkan untuk di laksanakan.

2.2.3 PERLAKUAN PASCA PENANAMAN

Agar tanaman yang baru di tanam dapat tumbuh dengan baik dan terhindar dari resiko kematian perlu di perhatikan perlakuan tanaman tersebut pasca penanamannya.

Pemeliharaan yang rutin di lakukan adalah penyiraman yang tidak boleh terlupakan dan menjaga agar tanah selalu dalam kondisi lembab/tidak kering.

Tindakan yang juga dapat di lakukan untuk menghindari terjadinya “**shock**” pada tanaman yang baru di tanam antara lain :

- Pemangkasan, menghilangkan sebagian besar daun untuk mengurangi penguapan.
- Pembungkusan pada batang/isolasi batang.
- Penggunaan Mulsa (mulch), untuk mengurangi penguapan pada media tumbuh.
- Membuat peneduh (shading).

Manfaat awal pemberian mulsa terhadap tanaman yaitu manfaat dalam hal kompetisi dengan tanaman pengganggu atau gulma untuk memperoleh sinar matahari.

Dengan demikian resiko-resiko yang biasanya terjadi setelah proses penanaman dapat seminimal mungkin untuk di hindari dan pekerjaan taman dapat berhasil dengan baik.

Contoh pemberian mulsa pada pohon.

